

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan No 706 Kelurahan lawang Kidul Kecamatan Iir Timur II Palembang. Dengan pembatasan wilayah sebagai berikut:

1. Disebelah Utara berbatasan dengan Kampus STMIK MBC
2. Disebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
3. Disebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
4. Disebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Qamar Palembang terletak didalam lorong yang tepatnya berada tepat ditengah permukiman warga serta sempitnya lahan menyebabkan kesulitan bagi madrasah untuk memenuhi standar pendidikan dalam komponen sarana dan prasarana. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qamar Palembang merupakan lembaga pendidikan berbasis islam dibawah naungan dari Pondok Pesantren Nurul Qamar Palembang.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada giliran dapat digunakan untuk memahami dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan

(Sugiyono, 2016, h.3). Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, karena penelitian ini diberikan satu perlakuan (*treatment*) untuk membuktikan aspek tertentu yang dijadikan objek penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Designs*. Menurut Sugiyono, (2015, h.109), *Pre-Experimental Designs* merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel independen. Bentuk *Pre-Experimental Designs* menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Design ini dilakukan dengan cara melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*).

Adapun design penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

- X = Perlakuan(*treatment*), yaitu kelompok yang diberikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Cerita Bergambar (Komik)
- O₁ = Nilai Angket sebelum digunakan Media Cerita Bergambar (Komik)

O₂ = Nilai Angket sesudah digunakan Media Cerita Bergambar
(Komik)

C. Definisi Operasional Variabel

Secara etimologi variabel berasal dari bahasa Inggris “variable” yang berarti ubahan, faktor tak tetap, gejala yang dapat diubah-ubah, sesuatu yang bervariasi, warna-warni, tidak sama atau tidak satu jenis. Dengan demikian variabel memungkinkan dirinya untuk diberi nilai. Sedangkan secara terminologi variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai keragaman atau variasi yang padanya dapat diberi nilai atau bilangan (Mundir, 2014, h.9). Menurut Sugiyono (2016, h.61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Bebas (X) adalah Media Cerita Bergambar (Komik)
- b. Variabel Terikat (Y) adalah Minat Membaca

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan serta dapat diamati. Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena dengan adanya definisi akan mempermudah para pembaca dan penulis itu sendiri akan memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

a. Media

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar yang cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan variabel

b. Komik

Komik adalah cerita yang bertekanan pada gerak dan tindakan yang ditampilkan lewat urutan yang dibuat secara khas dengan paduan kata-kata.

c. Minat Membaca,

Minat membaca adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk memahami, mengeksplorasi sebuah informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki pembaca untuk menemukan beberapa tujuan yang ingin dicapainya.

d. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bentuk standar bahasa melayu yang dijadikan sebagai bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa pemersatu bangsa Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Definisi populasi menurut Margono (2010, h.118) yaitu populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Pada penelitian ini mengambil populasi seluruh anak di MI Nurul Qamar Palembang. Jumlah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	III	16	11	27

2. Sampel

Definisi sampel dijelaskan oleh Sugiyono (2016, h.118) yaitu sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Dimana teknik *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015, h.124). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 siswa.

Tabel 3.2**Siswa kelas III di MI Nurul Qamar Palembang**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Aisyah A	Perempuan
2	Anugrah B	Laki-laki
3	Jannatul Aulia	Perempuan
4	Khairunnisa A.R	Perempuan
5	Khanza.D	Perempuan
6	Lutfiah Z	Perempuan
7	M.Abil Q	Laki-laki
8	M.Farhan S	Laki-laki
9	M.Hafiz	Laki-laki
10	M.Haikal	Laki-laki
11	M.Mustofa	Laki-laki
12	M.Rafa	Laki-laki
13	Moreno M	Laki-laki
14	M.Fakhri	Laki-laki
15	M.Fazil	Laki-laki
16	M.Yahya	Laki-laki
17	Nur Aisyah	Perempuan
18	Orin A	Perempuan
19	Pasha E	Laki-laki

20	Rifqy A	Laki-laki
21	Sekar N	Perempuan
22	Sherina A	Perempuan
23	Siti Fatimah	Perempuan
24	Syahrul	Laki-laki
25	Rajeev	Laki-laki
26	Najwa	Perempuan
27	Riduan	Laki-laki

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016, h.193) adalah cara yang digunakan untuk memperoleh mengumpulkan data dengan menggunakan alat/ instrumen untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner / angket dan dokumentasi.

1) Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2016, h.203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi terhadap media cerita bergambar (komik) terhadap minat membaca siswa.

2) Wawancara

Menurut Kunandar (2016, h.157) Wawancara merupakan pertanyaan – pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang – orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan.

3) Angket

Menurut Kunandar (2016, h.173) Angket merupakan instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrumen atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informatif dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan, dan lain-lain. Indikator angket dikembangkan dari permasalahan yang ingin digali. Angket sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengambil data dari dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yang dilakukan melalui data tertulis, foto-foto, dan gambar atau video.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah hasil penelitian akan terlihat. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, maka data

tersebut langsung dianalisis hubungannya dengan menggunakan analisis statistic(Sugiyono, 2017, h.96). Analisis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang di tentukan dalam penelitian yang berjudul pengaruh penerapan media cerita bergambar terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qamar Palembang. Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya analisis tes untuk mengetahui minat membaca siswa sebelum dan sesudah diterapkan media cerita bergambar (komik). Untuk mengetahui apakah minat membaca siswa tergolong tinggi, sedang dan rendah maka peneliti menganalisis data menggunakan rumusan TSR sebagai berikut:

tinggi (T) = $M + 1 \text{ SD}$ ke atas

sedang = $M - 1. \text{SD}$ s/d $M + 1. \text{SD}$

rendah = $M - 1. \text{SD}$ ke bawah

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dilanjutkan dengan analisis angka menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30). Adapun rumus yang digunakan yaitu (Anas Sudjiono, 2014, h.305-308):

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Langkah perhitungannya:

Langkah yang perlu ditempuh adalah dalam rangka memperoleh harta t_0 berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Mencari mean variabel I (variabel x) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N(x)}$$

2. Mencari mean variabel II (variabel y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N(y)}$$

3. Mencari deviasi standar skor variabel x dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N(x)}}$$

4. Mencari deviasi standar skor variabel y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N(y)}}$$

5. Mencari *Standar Error* mean variabel x dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N(x)-1}}$$

6. Mencari *Standar Error* mean variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N(y)-1}}$$

7. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_x - M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

8. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan dimuka yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap “ t_0 ” dengan prosedur kerja sebagaiberikut:

- a) Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternative (H_a) dan Hipotesis nihil (H_0)
- b) Menguji signifikansi t_0 , dengan cara membandingkan besarnya t_0 (“ t ” hasil observasi atau “ t ” hasil perhitungan) dengan t_t (harga kritik “ t ” yang tercantum dalam tabel nilai “ t ”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), yang dapat diperoleh dengan rumus: df atau db = N-1
- c) Mencari harga kritik “ t ” yang tercantum pada tabel nilai “ t ” dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
- d) Melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:
 - a) Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesis Nihil ditolak, sebaliknya Hipotesis alternatif diterima atau disetujui berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
 - b) Jika t_0 lebih kecil daripada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan signifikan.

e) Menarik kesimpulan hasil penelitian

10. Menguji kebenaran/kepalsuan